

BAB III

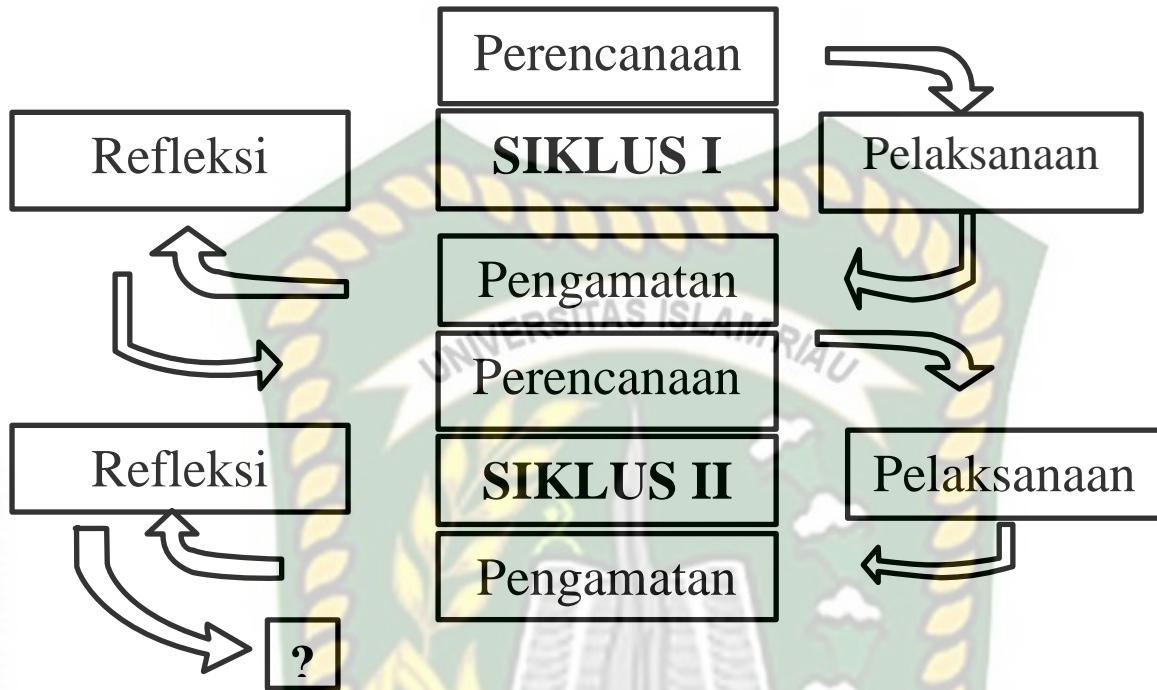
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas yang ditetapkan dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Jasa Ungguh Muliawan (2010:1) penelitian tindakan kelas (disingkat PTK) merupakan salah satu penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas ini umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu dikelas, di sekolah dan atau dimana ia mengajar untuk tujuan ‘penyempurnaan’ atau ‘peningkatan’ proses pembelajaran.

3.1.1 Desain Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan cooperative tipe jigsaw untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas disini merupakan kegiatan secara siklus, berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali keasal, yaitu dalam bentuk siklus. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:16) :



Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (planning)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (acting)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus

ingat dan berusaha menaati apa yang dirumuskan dalam rancangan . Tetapi harus pula berlaku wajar.

Tahap 3: Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Jigsaw*

Tahap 4: Refleksi (Reflecting)

Refleksi menggunakan hasil atau data yang diperoleh, setelah pelaksanaan pembelajaran selama dua kali tindakan untuk dianalisis yang selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus yang berikutnya.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di SMP 18 PEKANBARU pada semester genap dikelas VII.1 pada mata pelajaran Seni Budaya T.A 2017/2018.

Waktu Penelitian pada bulan maret sampai dengan bulan april 2018, peneliti melakukan penelitian ini agar dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya (Tari) di SMP 18 Pekanbaru.

3.3 Subjek penelitian

Menurut Iskandar (2018:219) Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Subjek penelitian dilakukan di SMP 18 Pekanbaru pada anak kelas VII.1 tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 36

orang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda.

3.4 Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahap dalam melaksanakan PTK ini, Langkah-langkah pelaksanaan PTK meliputi :

1. Perencanaan, tahap ini meliputi kegiatan :
 - a. Pengamatan terhadap belajar siswa pada pertemuan yang lalu.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa
 - c. Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan
 - d. Menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
 - e. Menetapkan siklus dalam penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Siklus 1 terdiri dari 4 pertemuan dan siklus 2 terdiri 2 pertemuan.
 - f. Membentuk kelompok menjadi 6 kelompok.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian yaitu kegiatan pembelajaran dikelas seperti yang telah disusun dalam rencana pembelajaran sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Awal
 1. Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama.
 2. Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudia guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu tari Kuala Deli.
2. Guru mendiskusikan bersama siswa berdasarkan kelompok yang sudah diberikan oleh guru.
3. Masing-masing guru mengamati tarian kuala deli.
4. Siswa mempraktekkan tari kuala deli sesuai dengan kelompoknya.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
6. Setelah itu siswa diminta mempersentasikan hasil pengamatan tersebut.
7. Guru melakukan penilaian terhadap siswa.

c. kegiatan Akhir.

1. setelah selesai siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
2. Guru memberikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
3. pengamatan, kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan kedua dilaksanakan. Kedua tahap ini tidak dapat dipisahkan karena akan mempengaruhi hasil akhir penelitian.

4. Refleksi, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengungkapkan kembali apa yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah mengobservasi kelemahan dan kekurangan kegiatan pada siklus I, menyusun rencana perbaikan pada siklus II.

Keempat kegiatan ini akan terjadi terus menerus membentuk sebuah siklus, yaitu terjadi beruntun yang akan kembali pada langkah semula.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Instrumen pengumpulan data dan perangkat yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standard isi dengan ketentuan sekolah yang didalamnya terdiri dari Kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indicator, materi pokok dan uraian materi, kegiatan belajar, alokasi waktu serta sumber belajar.

2. RPP

Rpp disusun oleh guru sesuai dengan silabus secara terstruktur berdasarkan Kompetensi inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indicator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2008:178) Teknik Pengumpulan Data Penelitian merupakan tata cara atau langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data

yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

3.5.2.1 Teknik Observasi

Sukardi (2003:78) menyatakan bahwa, observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data yang mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar seni budaya tari Kuala Deli siswa kelas VII.1 SMP 18 Pekanbaru semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

3.5.2.2 Teknik Wawancara/Interview

Menurut Sukardi (2003:79) teknik wawancara teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja. Dalam penelitian ini penulis juga bertanya langsung kepada ibu Wisneti selaku Guru seni budaya di SMP 18 Pekanbaru tujuannya agar penulis dapat lebih mudah dalam mendapatkan data.

3.5.2.3 Dokumentasi

Menurut Musfiqon (2012:81) Memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Untuk mengumpulkan dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan Handphone untuk mengambil gambar proses belajar “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Kelas VII.1 Di SMP 18 Pekanbaru Provinsi Riau T.A 2017/2018”. Tidak hanya membuat hasil penelitian dalam bentuk tulisan, penulis juga mengakuratkan hasil penelitian dalam bentuk silabus, RPP dan photo. Adapun tujuan dokumentasi adalah untuk mempermudah penulis mengolah data dan memperkuat hasil penelitian

3.5.2.4 Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (1985:105) mengatakan bahwa tes merupakan serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelektual, kemampuan atau bakat yang dimiliki seseorang individu atau kelompok.

3.5.2.4.1 Tes Teori/Tertulis

Menurut Depdiknas (2008:5) tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab oleh peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Penulisan tes tertulis merupakan kegiatan yang paling penting untuk menyiapkan bahan ujian. Penggunaan bentuk soal yang tepat dalam tes tertulis, sangat tergantung pada

prilaku/kompetensi yang diukur, ada kompetensi yang lebih tepat atau diukur dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal objektif dan lain-lain.

3.5.2.4.2 Teknik Praktek

Teknik praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan ragam-ragam Tari Kuala Deli. Penilaian terhadap peragam ragam Tari Kuala Deli yang dilakukan setiap individu dan kelompok siswa dilakukan dengan dua sistem penilaian, yaitu penilaian tahap evaluasi dan penghargaan kelompok.

Tabel 2 : Lembar Penilaian Tes Praktek

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai
1	Wiraga	Hafalan urutan gerak adalah siswa mampu memperagakan gerak Tari Kuala Deli dengan tepat dan tertib.	100
2	Wirasa	Penghayatan atau peran,karakter dalam tarian dan mengekspresikan tiap-tiap ekspresi sesuai dengan peran dan karakter didalam tarian tersebut	100
3	Wirama	Ketepatan gerak dan musik yaitu siswa mampu memperagakan ragam gerak tari kuala deli dengan tepat hitungan gerak dan music.	100

(Rahimah, dkk 20007)

1.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini melalui data dari observasi atau lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Menurut Wina Sanjaya (2009:106) analisis data adalah suatu proses mengola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi

sesuai dengan fungsinya hingga memilih makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah menggunakan analisis statistik deskriptif yang menggambarkan data tentang nilai hasil belajar siswa, dan penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung . teknik data deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data tentang nilai tes hasil belajar siswa berupa hasil praktek tari siswa.

3.6.1 Analisis Data Kuantitatif

Menurut Sukardi (2003:157) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan control dan manipulasi variabel penelitian. Disamping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

3.6.2 Analisis ketuntasan belajar

Pengetahuan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw. Analisis ketuntasan siswa dilihat dari hasil belajar seni budaya yang diperoleh pada ulangan harian I dan ulangan harian II. Untuk

mengetahui ketercapaian KKM dari setiap indicator dapat digunakan dengan cara menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

3.6.2.1 Ketuntasan individu

Ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dalam hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$KK = \frac{SS}{JS} \times 100$$

Keterangan : KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor hasil belajar siswa

JS = jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3: interval penilaian ketuntasan siswa

Bobot Skor	Kategori
75	Kurang
82-76	Cukup
91-83	Baik
92-100	Sangat Baik

3.6.2.2 Ketuntasan klasikal

Persentase ketuntasaan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan : KI = Ketuntasan Individu

JST = Jumlah siswa yang tuntas

JS = jumlah siswa keseluruhan

Tabel 4: interval penilaian ketuntasan siswa

Bobot Skor	Kategori
75	Kurang
82-76	Cukup
91-83	Baik
92-100	Sangat Baik

3.6.2.3 Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Menurut Sudjana skripsi Rahmah Fitri Harly (2013:51) Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata (Mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I dan dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Selanjutnya penilaian dalam penilaian ini menekankan pada tiga ranah penilaian yaitu : penilaian kognitif, penilaian afektif, penilaian psikomotorik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat tabel penilaian tari kuala deli yang dilakukan siswa kelas VII.1 di SMP 18 Pekanbaru tersebut sebagaimana tabel berikut ini.

Soal digunakan peneliti berdasarkan perangkat pemberlajaran atau RPP.

1. Jelaskan pengertian tari!
2. Jelaskan pengertian Pola lantai pada tari kuala deli!
3. Jelaskan pengertian Level pada tari kuala deli!
4. Bagaimanakah penyesuaian tari kuala deli dengan musiknya!
5. Jabarkan salah satu ragam tari kuala deli dengan bahasa anda sendiri!

Tabel 5. Indikator penilaian Kognitif terhadap Individu siswa kelas VII.1 SMP18 Pekanbaru

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.		
2	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.		
3	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi.		
5	Sintesis	Mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelaskan, memadukan.		
6	Evaluasi	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penelitian, membandingkan, menyimpulkan.		

Sumber:(Dinny Devi Triana)

Bobot Penilaian:

1=Kurang

2=Cukup

3=Cukup baik

4=Sangat Baik

Tabel 6 : Indikator penilaian Afektif terhadap Individu siswa kelas VII.1 SMP18 Pekanbaru

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	Santun, jujur, Cinta Damai, Menghargai Karya Sendiri, Menghargai Karya orang lain				
Minat	Menggambarkan keadaan langsung di lapangan/kelas, mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama, Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.				
Nilai-nilai	Objek, aktivitas, ide				

Bobot Penilaian:

1=Kurang

2=Cukup

3=Cukup baik

4=Sangat Baik

Tabel 7: Contoh penilaian Afektif terhadap Individu siswa kelas VII.1 SMP18 Pekanbaru dalam tari kuala deli

SMP18 Pekanbaru dalam tari kuala deli

No	Nama Siswa	Observasi		
		Sikap	Minat	Nilai-nilai
1				
2				
3				
4				
5				
	Jumlah			
	Rata-rata			
	Tuntas			

	Tidak Tuntas			
	Ketuntasan klasikal			

Tabel 8 Indikator Penilaian Psikomotorik

No	Indikator	Aspek Yang Dinilai
1	Wiraga	1. Menghapal Urutan Gerak 2. Ketepatan Memperagakan Gerak 3. Kelenturan Melakukan Gerak
2	Wirama	1. Keserasian Antara Gerak dengan tempo music 2. Kekompakkan Gerakan antara Penari
3	Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekspresi dalam menari

Sumber:(Dinny Devi Triana)

Bobot penilaian:

1=Kurang

2=Cukup

3=Cukup baik

4=Sangat Baik

Tabel 9 : Indikator penilaian psikomotorik terhadap Individu siswa kelas VII.1 SMP18

Pekanbaru

No	Nama Siswa	Indikator							Jumlah skor siswa	Nilai	Keterangan
		Wiraga			Wirama		Wirasa				
		MUG	KMG	KG	KGT	KGP	PG	EM			
1											
2											
3											
4											
	Jumlah										
	Rata-rata										
	Ketuntasan Klasikal										

Sumber: (Dinny Devi Triana)

Keterangan :

MUG : Menghapal Urutan Gerak

KMG : Ketepatan Memperagakan Gerak

KG : Kelenturan Melakukan Gerak

KGT : Keserasian antara gerak dengan tempo musik

KGP : Kekompakan Gerakan Antara penari

PG : Penghayatan Gerak

EM : Ekspresi Dalam Menari